

BAB III

KESIMPULAN

Ditinjau dari asal-usulnya, Bongkel sebenarnya merupakan nama sebuah alat musik angklung dan nama sebuah makanan khas daerah Banyumas yang terbuat dari nasi jagung dibentuk bulat-bulat sebesar kepala tangan.

Tari Bongkel merupakan tari berpasangan yang dilakukan oleh muda-mudi yang sedang bermain-main dan menari-nari dengan sukrianya di kala bulan purnama.

Tari Bongkel diciptakan pada tahun 1983 oleh Supriyadi setelah kepulangannya dalam rangka Wisata Karya di Purwokerto. Tari Bongkel ini merupakan pemenggalan dalam Dramatari Bongkel pada bagian tari berpasangan.

Supriyadi di dalam menciptakan tari ingin mencari ciri khas tari daerah Banyumas dan mengangkat kesenian Banyumas sebagai suatu usaha dalam merintis pembakuan tari gaya Banyumas.

Bila ditinjau dari segi koreografinya, Tari Bongkel merupakan tari kreasi baru yang berorientasi pada tari kerakyatan daerah Banyumas.

Ciri dari tari Banyumas ini adalah menekankan pada rasa gerak ke atas dan dalam setiap tarian Banyumas terdapat adanya ater dan singget.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kasim Achmad et al. Ungkapan Beberapa Bentuk Kesenian (Wayang, Teater dan Tari), Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, t.th.
- Bagong Kussudiardjo. Tentang Tari. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1981.
- Ben Suharto. Tayub, Pengamatan dari Segi Tari Pergaulan Serta Kaitannya dengan Upacara Kesuburan. Yogyakarta: Proyek Pengembangan IKI, 1979/1980.
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- _____ ed. Tari Tinjauan dari Berbagai Segi. Jakarta: Pustaka Jaya, 1974.
- Jacqueline Smith. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru, 1968.
- Lois Ellfeldt. "Pedoman Dasar Penata Tari" (A Primer For Choreographer). Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: LPKJ tidak diterbitkan, 1977.
- Sal Murgiyanto. Koreografi. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Seni Tradisional Daerah Jawa Tengah. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Jawa Tengah. t.k.
- Soedarsono. Di Jawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____ et al. Peranan Kebudayaan Daerah Dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Nasional. Proyek Penelitian dan Pengkajian Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Sutrisno Hadi. Bimbingan Menulis Skripsi-Thesis (Jilid: I dan II). Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980.
- Supriyadi. Kesenian Tradisional Begalan. Purwokerto: Widya Karya, 1986.
- T.O. Ihromi. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Gramedia, 1984.